

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi, khususnya di bidang pertanian dan peternakan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata di lapangan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan soft skills seperti kerja tim, adaptasi, dan pemecahan masalah. Di era globalisasi ini, industri peternakan ayam ras petelur menjadi salah satu sektor strategis yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Indonesia, sebagai negara agraris, memiliki potensi besar dalam produksi telur dan daging ayam, dengan konsumsi telur per kapita yang terus meningkat. Menurut data dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, produksi telur ayam ras di Indonesia mencapai sekitar 1,5 juta ton per tahun, menjadikannya salah satu komoditas unggulan.

Industri peternakan ayam ras petelur melibatkan berbagai aspek manajemen, mulai dari pemilihan bibit, pemeliharaan, pakan, kesehatan, hingga pemasaran. Fase pemeliharaan ayam ras petelur dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu starter (0-8 minggu), grower (9-16 minggu), dan pre-layer (17-20 minggu). Fase starter sampai pre-layer merupakan periode kritis karena pada tahap ini ayam mengalami pertumbuhan cepat, pembentukan sistem kekebalan, dan persiapan untuk produksi telur. Manajemen pemeliharaan yang baik pada fase ini akan mempengaruhi produktivitas ayam di fase layer (produksi telur). Oleh karena itu, magang di bidang ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami praktik manajemen pemeliharaan ayam ras petelur secara holistik.

Fase starter sampai Grower adalah tahap awal dalam siklus hidup ayam ras petelur, di mana ayam mengalami pertumbuhan dari anak ayam (*DOC*) hingga siap memasuki fase produksi telur. Pada fase starter (0-8 minggu), fokus utama adalah

pada pertumbuhan tubuh, pembentukan tulang, dan pengembangan sistem kekebalan. Ayam pada fase ini membutuhkan pakan tinggi protein (sekitar 20-22%) dan lingkungan yang hangat (suhu 32-35°C) untuk mencegah stres. Manajemen yang buruk dapat menyebabkan mortalitas tinggi atau pertumbuhan yang tidak optimal.

Selanjutnya, fase grower (9-16 minggu) menekankan pada penguatan tubuh dan persiapan untuk fase reproduksi. Pakan pada tahap ini disesuaikan dengan kebutuhan energi dan nutrisi, dengan protein berkurang menjadi 16-18%. Pada fase pre-layer (17-20 minggu), ayam dipersiapkan untuk produksi telur pertama dengan pemberian pakan khusus yang mengandung kalsium dan vitamin D. Manajemen pemeliharaan meliputi monitoring kesehatan, vaksinasi, pengendalian hama, dan pengelolaan kandang. Di Perusahaan ini, praktik ini dilakukan dengan standar tinggi, menggunakan bibit ayam ras seperti ISA Brown atau Lohmann, yang dikenal memiliki produktivitas tinggi..

Manajemen pemeliharaan yang efektif pada fase ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mengurangi biaya produksi. Misalnya, pencegahan penyakit melalui vaksinasi dapat menekan tingkat mortalitas di bawah 5%. Selain itu, dengan adanya tantangan seperti fluktuasi harga pakan dan perubahan iklim, yang mengharuskan Perusahaan menerapkan strategi manajemen yang adaptif. Magang di Perusahaan ini memberikan wawasan langsung tentang bagaimana teori manajemen peternakan diterapkan dalam skala industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memperoleh keterampilan dan juga pengalaman kerja secara langsung di bidang manajemen Pemeliharaan Ayam petelur Fase Starter dan Fase Grower
2. Membandingkan antara teori dan Praktik secara langsung agar dapat menjadi bekal Ilmu untuk terjun ke dunia Kerja di bidang Peternakan Ayam Petelur
3. Memperoleh pengalaman yg memadai dengan melakukan kegiatan di

lapangan kerja yg ada di bidang Peternakan Ayam petelur Fase Starter dan Fase Grower

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui secara langsung manajemen Pemeliharaan Ayam petelur Fase Starter dan fase Grower di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM) Gunung Kidul, Yogyakarta

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memahami tata usaha dan tata cara Budidaya Ayam pullet yang baik di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM).
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan bagaimana melakukan manajemen pemeliharaan ayam petelur, manajemen kesehatan, penyakit dan *biosecurity*, manajemen pemasaran, manajemen perkandangan di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM) Gunung Kidul, Yogyakarta

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Magang dilaksanakan di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM) Cabang Gunung Kidul, Kabupaten Gunung Kidul, Wonosari Daerah Istimewah Yogyakarta

1.1.1 Waktu

Magang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus - 22 Desember 2025. Kegiatan Magang dilakukan di hari Senin – Sabtu mulai pukul 07.30 - 16.00 WIB, dan libur di hari Minggu tergantung Arahan dari Pembimbing Lapang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM) dengan beberapa metode di antaranya,

- a. Observasi

Pengamatan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data – data

yang diperlukan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan seperti manajemen kesehatan.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang, karyawan dan pemilik/ABK kandang dalam melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen Pemeliharaan di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM).

c. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi pengambilan gambar pada seluruh kegiatan dilakukan untuk pengambilan data.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang

